

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Secara mendasar, metode penelitian diartikan sebagai kumpulan metode atau teknik yang digunakan untuk melaksanakan sebuah penelitian. Metode kualitatif adalah jenis penelitian. Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam mengenai fenomena sosial dan budaya dari perspektif individu atau kelompok yang terlibat.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menggali makna yang terkandung dalam pengalaman manusia, interaksi sosial, dan konteks budaya yang mempengaruhi perilaku dan pandangan individu, yang tidak menggunakan prosedur statistik, meskipun data dalam penelitian kualitatif berupa data yang dapat dihitung tetapi didasarkan pada analisis kualitatif (Hendra Kartika, 2023). Landasan teknik penelitian kualitatif adalah anggapan bahwa data tertentu tidak dapat ditinjau untuk menilai tingkat kepercayaan terhadap satu atau lebih teori (Wekke, 2019). Dengan begitu, penelitian ini menggunakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif.

Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu (Mukhtar dalam Novari, 2020, hlm. 21). Hasil dari pendekatan deskriptif akan mengumpulkan data berupa kalimat atau gambaran (bukan angka) dikarenakan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi pendukung akan menjadi sebuah kata-kata tertulis atau lisan pada orang dan perilaku yang diamati (Trisliatanto, 2020).

Berdasarkan metode yang penulis gunakan melalui wawancara, pengamatan, dan penggunaan dokumen, dari penelitian ini akan dihasilkan data

yang terkait fakta manajemen digital *fundraising* dalam meningkatkan layanan bermutu di Lembaga Daarut Tauhid Kota Bandung dengan mencari informasi terkait proses dalam perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan dan pengawasan hingga pengguna digital *fundraising* pengguna dana wakaf yang diberikan kepada penerima bantuan dalam meningkatkan layanan bermutu.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih adalah tempat pelaksanaan dilakukannya penelitian dalam hal ini, peneliti melaksanakan penelitian di Lembaga Wakaf daarut tauhid kota bandung Jl. Gegerkalong Girang No.60, Gegerkalong, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data terkait manajemen digital *fundraising* dalam meningkatkan layanan bermutu di Lembaga Wakaf Daarut Tauhid Kota Bandung, terdapat tiga teknik yang penulis gunakan untuk mengumpulkan dan menggali data penelitian, mencakup wawancara, studi dokumentasi dan observasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara teknik yang dapat untuk mengumpulkan data guna memperoleh informasi melalui proses bertanya kepada responden (Gainau dalam Fikran, 2024, hlm 34). Teknik ini merupakan percakapan antara narasumber dengan pewawancara mengenai manajemen digital *fundraising* dalam meningkatkan layanan bermutu di Lembaga Wakaf Daarut Tauhid Kota Bandung. Adapun topik pertanyaan pada wawancara ini mencakup sebagai berikut: 1) Bagaimana manajemen digital *fundraising* dalam meningkatkan layanan pendidikan di Lembaga Wakaf Daarut Tauhid Kota Bandung, 2) Apa saja faktor

pendukung dan penghambat manajemen digital *fundraising* dalam meningkatkan layanan pendidikan di Lembaga Wakaf Daarut Tauhid, 3) Bagaimana dampak dari hasil manajemen digital *fundraising* pada layanan pendidikan di Lembaga Wakaf Daarut Tauhid. Wawancara yang dilakukan secara langsung antara peneliti, manajer *fundraising*, bagian *funding*, sekretaris, donatur atau wakif, dan penerima manfaat atau bantuan.

2. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis (Arsini, 2020, hlm. 38).

Teknik ini memiliki keterkaitan antara satu dan lainnya guna mendapat informasi atau data saat ini meneliti mengenai manajemen digital *fundraising* dalam meningkatkan layanan bermutu di lembaga wakaf daarut tauhid kota bandung. Adapun dokumen yang diperlukan pada peneliti ini beserta pengkodeannya sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Format Analisis Dokumen

No	Nama Dokumen	Kode
1	Struktur Organisasi Unit <i>Fundraising</i>	SOUF
2	Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat	FPPF

3. Observasi

Observasi merupakan cara untuk mengumpulkan data yang melibatkan pencatatan perilaku atau kondisi objek target suatu pengamatan (Fatoni dalam Adnan, 2024). Pengamatan atau observasi merupakan suatu hal penting dalam sebuah penelitian. Tanpa dilakukan pengamatan terlebih

Azlia Maharani, 2025

**MANAJEMEN DIGITAL FUNDRAISING DALAM MENINGKATKAN LAYANAN
PENDIDIKAN DI LEMBAGA WAKAF DAARUT TAUHID KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu`

dahulu maka seorang peneliti akan kesulitan dalam menentukan subjek, objek, dan variabel yang akan dikaji. Hal ini berdampak pada permasalahan yang hendak dikaji dalam sebuah penelitian akan berjalan tidak sesuai dengan alur sebuah penelitian. (Yusriani, 2022, hlm 22).

Dalam Penelitian ini, melakukan observasi atau pengamatan dengan mengamati secara langsung di lokasi penelitian yaitu lembaga wakaf daarut tauhid kota bandung untuk mendapatkan data-data dalam program-program yang ada di lembaga mengenai manajemen digital *fundraising* dalam meningkatkan layanan bermutu.

3.4 Sumber Data

1. Informan

Informan merupakan orang atau partisipan yang berguna untuk memberikan data atau informasi terkait kondisi serta situasi dalam penelitian (Idrus dalam Adnan, 2024, hlm. 37). Dalam penelitian kualitatif, terdapat sampel yang menjadi salah satu dari sekian banyak atribut yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono dalam Adnan, 2024, hlm. 37).

Adapun Informan yang menjadi sumber data dalam peneliti, antara lain, sebagai berikut:

- 1) Manajer unit *fundraising* a.n Taufiq Hidayat
- 2) Bagian Marketing Komunikasi a.n Wahyudi
- 3) Bagian *Funding* a.n Indra Firdaus
- 4) Penerima bantuan, yaitu mahasiswa angkatan 2023 dan 2024

2. Dokumen

Dokumen merupakan sumber data yang didapatkan serta dikumpulkan oleh peneliti dengan cara tidak langsung, akan tetapi sumber data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain atau sering disebut data sekunder. Berikut merupakan dokumen dalam peneltian ini.

- 1) Profil Lembaga Wakaf Daarut Tauhid Kota Bandung
- 2) Struktur kepengurusan organisasi

Azlia Maharani, 2025

**MANAJEMEN DIGITAL FUNDRAISING DALAM MENINGKATKAN LAYANAN
PENDIDIKAN DI LEMBAGA WAKAF DAARUT TAUHID KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu`

3) Dokumentasi kegiatan

3.5 Analisis Data

Analisis data merupakan tahap penting dalam proses penelitian yang bertujuan untuk mengorganisir dan mengolah data yang telah terkumpul dengan cara yang sistematis dan terstruktur. Pada tahap awal, data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti wawancara, dokumen, dan hasil observasi, perlu disusun dan dikelompokkan berdasarkan kategori atau tema yang relevan dengan tujuan penelitian. Pengelompokan data ini dilakukan agar peneliti dapat dengan mudah mengidentifikasi hubungan antara berbagai informasi yang ada, serta mempermudah dalam menjawab pertanyaan penelitian (Bogdan dalam Hardani, dkk., 2020, hlm. 161-162).

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sebelum memulai penelitian, selama penelitian serta setelah penelitian selesai. Selama proses di lapangan, analisis data perlu mendapat fokus lebih bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam proses analisis data penulis menggunakan aplikasi NVivo. NVivo adalah perangkat lunak untuk pengembangan, dukungan, dan manajemen analisis data kualitatif yang fungsi utamanya adalah untuk melakukan koding data dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu, koding terhadap sumber data penelitian adalah kunci untuk dapat melakukan presentasi data penelitian kualitatif dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram (Priyatni, et.al., 2020). Memperoleh hasil yang maksimal peneliti menggunakan bantuan aplikasi Nvivo 12 Plus for Windows untuk membuat visualisasi data.

Dengan menggunakan Nvivo, seorang peneliti kualitatif akan terbantu untuk mengolah data berdasarkan karakteristik penelitian kualitatif, karena di dalam Nvivo terdapat sebuah fasilitas untuk mengelola data, mengelompokkan dan melacak berbagai catatan atau file data hasil wawancara yang masih mentah, kuesioner kelompok focus atau observasi lapangan, juga penelitian yang telah dipublikasi, audio, gambar, website, peta konseptual dan sebagainya.

Data dari berbagai sumber baik dari informan, peneliti maupun hasil literatur

Azlia Maharani, 2025

**MANAJEMEN DIGITAL FUNDRAISING DALAM MENINGKATKAN LAYANAN
PENDIDIKAN DI LEMBAGA WAKAF DAARUT TAUHID KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu`

lainnya dapat dipisahkan dengan menggunakan Nvivo. Nvivo memberikan ruang seluas- luasnya untuk mengolah data dalam Nvivo yang memiliki banyak fitur. Berikut adalah beberapa manfaat yang didapat dari penggunaan Nvivo antara lain:

- 1) Mengorganisir data dengan mudah, karena dalam satu platform Nvivo ini berbagai sumber data dapat diorganisir
- 2) Analisis data yang mendalam, Nvivo merupakan alat analisis data yang canggih dalam mengidentifikasi hasil penelitian sehingga mempermudah peneliti untuk mendapatkan wawasan secara mendalam
- 3) Kolaborasi tim antar peneliti hal ini memungkinkan para peneliti untuk berkontribusi dan berbagi hasil temuan masing-masing secara *real-time*
- 4) Visualisasi data, Nvivo dapat menyediakan berbagai alat visualisasi seperti *charts*, *word clouds*, dan *models* dengan penyajian data yang mudah dan menarik.

Adapun langkah dalam penggunaan Nvivo dalam penelitian kualitatif adalah antara lain:

- 1) Menyiapkan data

Sebelum mengolah data, tentunya harus ada data yang akan dianalisis. Data ini akan diimpor ke dalam Nvivo yang berupa transkrip wawancara, catatan observasi, atau data lainnya yang didapat dari hasil penelitian di lapangan.

- 2) *Coding*

Selanjutnya adalah proses pengkodean atau *coding*. Pengkodean merupakan proses mengidentifikasi dan mengelompokkan data pada tema-tema tertentu. Pengkodean ialah analisis dan refleksi mendalam mengenai data serta interpretasi pada makna data. Dalam penelitian kualitatif, sebuah kode merupakan tanda yang dibuat peneliti untuk melambangkan atribut atau ciri yang bertujuan mendeteksi pola, mengkategorisasi atau mengelompokkan, membangun teori, dan juga sebagai proses analitik

lainnya. Nvivo sudah menyediakan alat dalam mengatur atau membuat kode-kode tersebut dengan sistematis sehingga memudahkan peneliti dalam proses pengkodean.

3) Analisis dan penafsiran

Setelah pengkodean (*coding*), penelitian bisa memanfaatkan fitur alat analisis data yang ada pada Nvivo dalam mengeksplorasi pola atau hubungan antara tema-tema dan menginterpretasikan data. Hasil analisis data tersebut dapat menggunakan alat visualisasi data berupa chart, diagram, grafik, dan bentuk lainnya yang dapat memudahkan peneliti dalam menggambarkan hasil datanya.

4) Pelaporan Hasil

Hasil dari analisis data tersebut dapat disajikan dan diekspor dalam berbagai bentuk laporan yang menggambarkan hasil temuan secara jelas dan terstruktur. Laporan ini dapat digunakan untuk membuat laporan artikel ilmiah, laporan penelitian, dan presentasi.

3.5.1 Teknik analisis data

Secara prinsipal dan prosedural penelitian kualitatif proses pengumpulan datanya berbeda dengan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif pada dasarnya memfokuskan terhadap wawancara dan observasi partisipatoris yang dapat menghasilkan sebuah analisa data berupa analisis tekstual dari hasil transkrip maupun catatan yang ada di lapangan secara tidak terstruktur. Teknik analisis data penelitian kualitatif umumnya menggunakan data yang belum siap diolah. Adapun menurut Sugiyono (2011, hlm. 27) terdapat tiga alur kegiatan dalam proses analisis data yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses penyaringan, pemilahan, dan pemfokusan data yang tidak relevan agar hanya data yang penting dan berkaitan langsung dengan penelitian yang dipertahankan. Pada tahap

ini, peneliti akan memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumen agar lebih mudah dianalisis. Reduksi data membantu peneliti untuk menghindari *overload* informasi dan memusatkan perhatian pada hal-hal yang esensial sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan cara menyusun informasi yang telah dikategorikan dalam bentuk yang lebih mudah dipahami, seperti narasi, tabel, grafik, atau diagram. Dalam tahap ini, peneliti menyusun data dalam bentuk yang terorganisir dan sistematis sehingga dapat menggambarkan pola-pola yang ada dalam data. Penyajian data memungkinkan peneliti untuk melihat hubungan antar variabel atau tema yang muncul dalam penelitian dan memudahkan dalam proses penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Coclustion*)

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi, yang dilakukan untuk menarik temuan-temuan dari data yang telah disajikan dan dikategorikan. Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis lebih lanjut untuk memastikan bahwa kesimpulan yang ditarik sesuai dengan data yang telah ada. Peneliti juga melakukan verifikasi dengan cara mengevaluasi konsistensi antara data yang dikumpulkan dan temuan yang diperoleh. Jika perlu, peneliti akan kembali mengumpulkan data tambahan atau melakukan analisis lebih mendalam untuk memastikan kebenaran dan keabsahan kesimpulan yang diambil.

3.6 Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk keabsahan data yang telah diperoleh oleh penelitian. Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa keabsahan data dalam penelitian kualitatif hanya memfokuskan pada data yang diperoleh yaitu validitas dan reabilitas, uji

Azlia Maharani, 2025

**MANAJEMEN DIGITAL FUNDRAISING DALAM MENINGKATKAN LAYANAN
PENDIDIKAN DI LEMBAGA WAKAF DAARUT TAUHID KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keabsahan tersebut menggunakan pengamatan, triangulasi, peningkatan ketekunan dalam penelitian, diskusi teman, analisis kasus negatif dan pemeriksaan. Triangulasi merupakan proses pengecekan data yang berasal dari berbagai sumber, cara dan waktu (Soendari, T., 2012). Berikut merupakan teknik keabsahan yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah proses memverifikasi data yang telah dikumpulkan dari banyak sumber untuk menilai kredibilitas data yang didapat. Data yang bersumber dalam penelitian diperoleh dari manajer *fundraising*, bagian *funding*, bagian dan penerima manfaat.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik bertujuan untuk mengecek kepercayaan data dengan melakukan pengecekan data kepada orang sebagai sumber data dengan beberapa teknik. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi sebagai metode pengumpulan data.

3.7 Kisi-kisi Penelitian

Kisi-kisi penelitian merupakan pedoman atau panduan dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang akan dipaparkan dalam instrumen penelitian. Sebelum instrumen penelitian disusun, alangkah lebih baik untuk dibuat kisi-kisi penyusunan instrumennya terlebih dahulu. Berikut kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Penelitian

Fokus Penelitian	Dimensi	Indikator	Teknik Pengambilan Data	Narasumber
Manajemen Digital <i>Fundraising</i>	Perencanaan	1. Tujuan 2. Program 3. Anggaran Biaya 4. Strategi 5. Ketentuan	Observasi, wawancara dan studi dokumentasi	Manajer <i>Fundraising</i>
	Pengorganisasian	1. Struktur Organisasi 2. Tanggung jawab 3. Pembagian Kerja	Observasi, wawancara dan studi dokumentasi	
	Pelaksanaan	1. Komunikasi 2. Transparansi	Observasi, wawancara dan studi dokumentasi	Kepala Bagian <i>Funding</i> dan Marketing komunikasi
	Pengawasan	1. Penilaian 2. Standarr 3. Tindakan		
Peningkatan layanan Pendidikan	Partisipasi Mahasiswa	4. Penggunaan 5. Sasaran	Observasi, wawancara dan studi dokumentasi	Mahasiswa

Azlia Maharani, 2025

**MANAJEMEN DIGITAL FUNDRAISING DALAM MENINGKATKAN LAYANAN
PENDIDIKAN DI LEMBAGA WAKAF DAARUT TAUHID KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu`